

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi-fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Seni dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Di Indonesia terdapat berbagai macam kesenian seperti tarian, adat istiadat, nyanyian daerah serta kebiasaan-kebiasaan yang ada pada masyarakat. Salah satu kesenian yang dimiliki oleh setiap daerah Indonesia adalah nyanyian daerah. Nyanyian daerah merupakan nyanyian yang lahir dan berkembang dari budaya daerah setempat dan bersifat turun-temurun.

Salah satu daerah yang memiliki nyanyian daerah adalah kabupaten Malaka. Nyanyian daerah yang sangat dikenal oleh masyarakat setempat adalah nyanyian Lilin.

Nyanyian Lilin adalah nyanyian asli dari kabupaten Malaka khususnya di Desa Lakekun, Kecamatan Kobalima. Nyanyian Lilin merupakan nyanyian yang dinyanyikan oleh masyarakat Desa Lakekun sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen jagung yang diperoleh. Lilin memiliki arti ‘Terang’. Nyanyian

lilin biasanya dinyanyikan hanya satu kali dalam satu tahun dan dinyanyikan pada satu hari sebelum panen dan setelah hasil panen sudah di persembahkan ke rumah adat. Nyanyian ini dinyanyikan secara sahut menyahut oleh siapa saja yang mengikuti upacara syukuran panen tersebut dengan berpegangan tangan membentuk lingkaran sambil menghentakkan kaki. Biasanya nyanyian ini dinyanyikan dari malam sampai pagi. Syair dari nyanyian Lilin sendiri berupa kata-kata kiasan yang berisi tentang puji-pujian kepada Tuhan dan leluhur sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang telah diperoleh dan memohon restu dari para leluhur agar hasil panen tetap melimpah setiap tahun sehingga tidak terjadi gagal panen.

Pada zaman dahulu nyanyian Lilin dinyanyikan oleh semua masyarakat di desa Lakekun namun seiring perkembangan zaman nyanyian ini hanya dinyanyikan oleh sebagian kecil masyarakat yang tinggal di Lakekun sedangkan sebagian besarnya lebih suka menyanyikan lagu-lagu modern.

Agar nyanyian ini tidak ditinggalkan oleh masyarakat dan tetap dikenal oleh generasi penerus maka penulis berinisiatif untuk melestarikan nyanyian Lilin ini kepada masyarakat di Desa Lakekun, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“NYANYIAN LILIN PADA UPACARA SYUKURAN PANEN JAGUNG DI DESA LAKEKUN, KECAMATAN KOBALIMA, KABUPATEN MALAKA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian lilin?
2. Bagaimana proses jalannya upacara panen jagung?
3. Makna yang terkandung dalam nyanyian Lilin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian Lilin
2. Untuk mengetahui proses jalannya upacara panen jagung
3. Untuk mengetahui makna dari nyanyian Lilin

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi program studi sendratasik

Sebagai penambah literatur program studi

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang nyanyian dari daerah setempat sebagai persyaratan dalam penulisan skripsi.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan input untuk melengkapi dan menambah literatur mengenai kajian budaya NTT.